

SATPOL PP TERTIBKAN 550 APK LIAR Hari Pertama Belum Ada Kampanye



KR-Endar Widodo

Satpol PP tertibkan pemasangan APK yang melanggar peraturan

WONOSARI (KR) - Hari pertama kampanye pemilihan umum (pemilu) di Gunungkidul belum ada kegiatan. Ketua Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Andang Nugroho mengaku belum ada pemberitahuan kampanye. Dengan demikian Bawaslu belum melakukan kegiatan pengawasan. Namun pihaknya sekarang sedang melakukan pendataan Alat Peraga

Kampanye (APK) yang terpasang di seluruh Gunungkidul. Masing-masing Pengawas Kapanewon sedang melakukan pendataan. Jika ada pelanggaran pemasangan akan merekomendasikan kepada Komisi Pemilihan Umum (KPU). "KPU yang akan berkordinasi dengan Satuan Polisi Pamong Projo untuk penertiban," kata Ketua Bawaslu Kabupaten Gunungkidul Andang Nugroho, Selasa (28/12).
Sementara Satpol PP Gunungkidul beberapa hari lalu sudah melakukan penertiban APK yang melanggar peraturan bupati (perbup) tentang reklame, cara pemasangan melanggar peraturan pemilu dan mengundang unsur ajakan, sedangkan beberapa hari lalu belum mulai kampanye. (Ewi)

GERINDRA BAGI-BAGI MAKANAN DAN SUSU PDIP Konsolidasi Internal



KR-Asrul Sani

L Yok Mulyono (kanan) menyerahkan bantuan makanan pada warga Kopat.

WATES (KR) - Jajaran Pengurus Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Gerindra Kulonprogo memanfaatkan hari pertama masa kampanye dengan membagi-bagikan makanan pada warga Pedukuhan Kopat, Kalurahan Karang Sari, Kapanewon Pengasih, Selasa (28/11).
"Gerakan membagi-bagi

stunting, DPC Partai Gerindra Kulonprogo berencana selama masa kampanye pihaknya akan mendistribusikan 500 hingga 1.000 paket makanan ke seluruh kabupaten ini. "Kami berharap kami lakukan saat ini juga bisa membantu masyarakat Kulonprogo khususnya warga kurang mampu," harap Yok Mulyono.
Hal senada disampaikan Ketua DPC PDIP Perjuangan Kulonprogo, Fajar Gegana, pihaknya juga memanfaatkan hari pertama masa kampanye dengan melakukan konsolidasi internal.
"Kegiatan kampanye kami lakukan secara bertahap. Untuk saat ini kami lebih ke konsolidasi internal. Selain itu kami juga fokus pada pemasangan Alat Peraga Kampanye (APK)," ujarnya. (Rul)

PELATIHAN KELUARGA SAKINAH Perkuat Revitalisasi KUA dan Moderasi Beragama



KR-Widiastuti

Wahib Jamil Sag MPd memberi sambutan.

PENGASIH (KR) - Satuan Tugas (Satgas) Keluarga Sakinah diharapkan mampu menjadi garda terdepan dalam menjaga keutuhan rumah tangga. Selain itu mampu pula memperkuat program Revitalisasi Kantor Urusan Agama (KUA) dan Moderasi Beragama. Sebab saat ini kasus perceraian di masyarakat tergolong mengkhawatirkan.
"Sehingga perlu penguatan ketahanan keluarga melalui Revitalisasi KUA. Satgas dapat menjadi ujung tombak dalam program ini lewat bimbingan perkaw-

luh Agama, Penghulu, dan Tokoh Masyarakat. Narasumber adalah Widya Iswara dari Balai Diklat Keagamaan Semarang.
Satgas diharapkan dapat pula menguatkan Program Moderasi Beragama. Yaitu bagaimana cara pandang, sikap, dan cara beragama yang tidak ekstrem. Tidak juga mengklaim kebenaran dalam beragama secara subjektif.
"Semua itu perlu ditempuh untuk menjaga permasalahan bersama. Maka Satgas Keluarga Sakinah bisa menjadi bagian dari solusi atas segala problem di masyarakat," pungkas Jamil.
Sementara Widya Iswara Balai Diklat Keagamaan Semarang, Dr Hj Siti Aminah MA berharap agar pelatihan dapat menambah wawasan peserta. (Wid)

BERPAMITAN BUPATI 16 Transmigran Diberangkatkan ke Sulawesi



KR-Bambang Purwanto

Para Catran berpamitan Bupati Gunungkidul H Sunaryanta.

WONOSARI (KR) - Dinas Perindustrian Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Gunungkidul memberangkatkan 16 orang transmigran ke Sulawesi. Ke enam belas orang tersebut terdiri 5 Kepala Keluarga (KK) dengan tujuan Propinsi Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Barat.
Kepala Dinas Perindustrian Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Gunungkidul, Supartono mengatakan, calon transmigran yang diberangkatkan merupakan warga Kalurahan Krambilawit Saptosari, Bleberan Playen, Banaran Playen dan Nlegi Patuk.
"Sebanyak 2 KK akan diberangkatkan ke UPT

Raimuna, Maligano, Kabupaten Muna, Sulawesi Tenggara," kata Supartono, Senin (27/11).
Sementara untuk tiga kepala keluarga lainnya akan diberangkatkan ke satu permukiman Salulisu, Kecamatan Tobadak, Kabupaten Mamuju Tengah, Sulawesi Barat.
Sebelum berangkat dua kepala keluarga yang berasal dari Krambilawit dan Bleberan ini berpamitan dengan bupati. Terdapat tahapan pemberangkatan dan sebelumnya mereka mengikuti tes kesehatan, berpamitan dengan bupati, selanjutnya diantar ke penampungan Yogyakarta, pada Tanggal 29 dan 30 November 2023 untuk diberangkatkan ke daerah tujuan. (Bmp)

JADIKAN TELAGA SUDANG JETIS SAPTOSARI WISATA DI GUNUNGKIDUL Gandung Pardiman Gelontor Rp 150 Juta Untuk Menumbuhkan Ekonomi Masyarakat



KR-Dedy EW

Drs HM Gandung Pardiman MM bersama pokdarwis, warga di Kompleks Telaga Sudang.

WONOSARI (KR) - Anggota Komisi VII DPR RI Fraksi Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM berkomitmen mendorong kalurahan/desa menjadi pusat pertumbuhan. Termasuk di dalamnya potensi pariwisata. Salah satunya di Kalurahan Jetis, Saptosari, Gunungkidul. Gandung Pardiman melihat langsung lokasi Telaga Sudang yang diimpikan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Tanpo Wangen Jetis untuk menjadi wisata alternatif. Sehingga selain memiliki kawasan rest area Kopi Telo, akan memiliki destinasi wisata di wilayah Jetis Saptosari.
"Semangat Pokdarwis, lurah, bamuskal, tokoh masyarakat dan warga luar biasa. Saya akan berupaya maksimal mendukung program pengembangan wisata Telaga Sudang," kata Gandung Pardiman usai meninjau lokasi Telaga Sudang dan bertemu dengan masyarakat di Rest Area Kopi Telo, Saptosari, Minggu (26/11).

peningkatan ekonomi masyarakat. "Keinginan masyarakat untuk maju cukup besar. Karena itu, saya menginginkan mimpi warga Jetis untuk memiliki Telaga Sudang menjadi wisata bisa terlaksana," ujar Gandung Pardiman yang juga Ketua DPD Golkar DIY ini. Gandung Pardiman yang memiliki

Lurah Jetis Saptosari Agus Susanto menambahkan, selama ini wisatawan yang di Jetis hanya untuk makan dan transit di Rest Area Kopi Telo dan pindah obwis lain. Pemerintah kalurahan juga mendukung pembuatan masterplan pengembangan Telaga Sudang. Impian ini harapannya bisa terwujud, karena itu membutuhkan dukungan masyarakat, pokdarwis, seluruh elemen. Namun tidak cukup sehingga masyarakat ini menyampaikan mimpinya kepada Bapak Gandung Pardiman agar bisa terealisasi dan Kalurahan Jetis menjadi destinasi wisata. Berdasarkan rencana Pembangunan membutuhkan dana Rp 3 miliar. Pemerintah kalurahan juga membuka pusat oleh oleh, agar nantinya produk masyarakat bisa masuk dan bisa diminati wisatawan yang masuk ke Jetis. Ketua Pokdarwis Tanpa



KR-Dedy EW

Drs HM Gandung Pardiman MM serahkan bantuan Rp 5 juta untuk Pokdarwis Jetis.

Slogan Berani Berkorban, Jujur, Peduli Semua ini juga akan membantu CSR Rp 150 juta. Termasuk Ketika dipercaya kembali menjadi DPR RI jadi totalnya menjadi Rp 750 juta. Ia juga membantu kas Pokdarwis senilai Rp 5 juta.
Ketua Yayasan GPC Syarif Guska Laksana SH menuturkan, kekompakan masyarakat Jetis Saptosari sangat luar biasa. Termasuk potensi Telaga Sudang Ketika nantinya mampu terealisasi dikembangkan, harapannya bisa memberikan banyak dampak positif. Banyak usaha muncul, termasuk peningkatan ekonomi masyarakat. "Jetis Saptosari akan mampu memiliki potensi wisata yang diminati wisatawan," imbuhnya.

Wangen Subandi Harjono menuturkan, harapannya agar Pak Gandung Pardiman mendukung pengembangan wisata di Kalurahan Jetis. Menurutnya pokdarwis memiliki mimpi mewujudkan Jetis ini kawasan pariwisata. Selama ini baru memiliki Rest Area Kopi Telo yang merupakan tempat transit dan makan bagi wisatawan yang akan bepergian ke obwis lokasi lain.
"Pokdarwis juga memiliki kegiatan sosial di antaranya dropping air bersih. Termasuk mensosialisasikan keberadaan potensi wisata di Jetis. Eksplorasi kawasan wisata, Jetis dan Kapanewon Saptosari dalam jangka Panjang akan bisa diangkat menjadi obyek wisata," jelasnya. (Ded)



KR-Dedy EW

Ketua Yayasan GPC Syarif Guska Laksana di dampingi HM Gandung Pardiman MM memberikan sambutan.



KR-Dedy EW

Lurah Jetis Saptosari Agus Susanto memberikan sambutan.



APBD 2024 KULONPROGO DPRD Minta Pemkab Harus Komitmen Tingkatkan Infrastruktur

PENGASIH (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) dan DPRD Kulonprogo menandatangani kesepakatan bersama mengesahkan terhadap Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2024. DPRD Kulonprogo minta Pemkab harus berkomitmen untuk terus meningkatkan pembangunan infrastruktur, karena dengan ketersediaan infrastruktur yang handal sangat penting untuk mendukung kegiatan ekonomi maupun pertumbuhan dunia usaha.



KR-Widiastuti

Ketua DPRD Kulonprogo Akhid Nuryati menandatangani persetujuan bersama dengan Pemkab mengesahkan Raperda APBD 2024.

"Guna tercapainya itu beberapa hal yang harus dilakukan Pemkab diantaranya adalah agar meningkatkan kerja sama dengan BBWSO berkaitan dengan pembangunan, perbaikan, pemeliharaan jalan, irigasi dan drainase yang merupakan kewenangan Pemda DIY atau BBWSO tapi berada di Kulonprogo," kata Yuli Yantoro SE Juru Bicara Badan Anggaran (Banggar) DPRD Kabupaten Kulonprogo dalam pendapat akhir pada Rapat Paripurna Persetujuan Bersama terhadap Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024, Senin (27/11), di Ruang Kresna Gedung DPRD setempat.

agar dilanjutkan dengan program penanganan banjir di wilayah selatan. Pemkab agar mengusulkan kembali program penanganan banjir di wilayah selatan," ujarnya.
Lebih lanjut Yuli Yantoro menyampaikan bahwa APBD 2024 Pendapatan Daerah pada APBD Kabupaten Kulonprogo TA 2024 sebesar Rp.1.711.612.664.618 dan Belanja Daerah Rp. 1.794.082.198.548. Terjadi defisit sebesar Rp 82,469 Miliar, karena Belanja Daerah lebih besar dari Pendapatan Daerah.
"Sebenarnya potensi pendapatan daerah masih dapat ditingkatkan dengan mengaktifkan dan mengintensifkan sumber pendapatan sesuai peraturan yang berlaku," katanya.

Yuli Yantoro menyatakan agar Pemkab segera mengusulkan program pembangunan jalan-jalan yang menjadi kewenangan Pemda DIY yang ada di Kulonprogo, khususnya jalan yang kondisinya rusak parah misalnya jalan Ngelo-Brosot. Demikian pula penanganan banjir di Kulonprogo yang dilaksanakan Pemda DIY dan BBWSO belum selesai.
"Setelah penanganan program penanganan banjir di kawasan bandara selesai

Dalam kerangka capaian target pendapatan daerah yang sehat dan menunjukkan perform kinerja yang penuh harapan, maka DPRD mendorong agar Pemkab segera menindaklanjuti pengoptimalan potensi pendapatan daerah dengan membentuk tim khusus pemetaan potensi pendapatan dan pengelolaan Pendapatan Daerah.
Pemkab, lanjut Yuli Yantoro, perlu segera mengoptimalkan potensi sumber-sumber PAD. Terkait hal

menyepakati Tambahan Belanja untuk Pendamping DAK Fisik dan Non Fisik sebesar Rp 2,916 Miliar, tambahan Rp 4,5 Miliar untuk belanja perjalanan dinas DPRD karena menyesuaikan Perpres 53 tahun 2023, kenaikan Gaji dan Tunjangan PNS sebesar 8 persen, dan mengurangi Gaji Pokok Pegawai Pensiun di tahun 2024 serta menyepakati tambahan belanja pada SKPD.

Dikatakan, Pendapatan Daerah menjadi sebesar Rp 1,711 Triliun terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) Rp. 339.137.417.158, Pendapatan Transfer Rp. 1.371.539.247.460, lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah Rp. 936.000.000. Sedangkan Belanja Daerah terdiri dari Belanja Daerah terdiri dari Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tak Terduga dan Belanja Transfer dalam APBD TA 2024 Belanja Daerah sebesar Rp. 1.794.082.198.548,00. Terjadi defisit sebesar Rp 82,469 Miliar karena Belanja Daerah lebih besar dari Pendapatan Daerah.

"Pembiayaan Daerah terdiri dari Penerimaan Pembiayaan (SiPA tahun 2022) sebesar Rp 101,944 Miliar dan Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah Rp 10,287 Miliar yang digunakan untuk Pengeluaran Pembiayaan (Penyerahan Modal) sebesar Rp 19,762 Miliar dan Pemberian Pinjaman Daerah sebesar Rp 10 Miliar. Sisanya sebesar Rp 82,469 digunakan untuk menutupi defisit," tandas Ni Made sambil mengingatkan kepada seluruh pimpinan SKPD untuk bersama-sama meningkatkan kinerja, sehingga program dan kegiatan yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang ditetapkan. (Wid)